

## V. SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Penelitian studi kasus ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai karakteristik siswa *underachiever* dan mengetahui faktor-faktor penyebab siswa menjadi *underachiever*. Berikut kesimpulan yang didapat:

#### 1. Karakteristik *underachiever*

Berdasarkan penelitian studi kasus yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa HT mengalami *underachiever* dengan karakteristik antara lain rendahnya *self-esteem* (rendahnya konsep diri) dan juga rendahnya konsep diri akademik yang dimanifestasikan HT menjadi pendiam dan hasil belajar maupun prestasinya rendah.

Muncul perilaku HT yang menghindari remedi dan tidak mengerjakan tugas-tugas sekolah, HT lebih tertarik pada kegiatan diluar kegiatan sekolah, bergantung pada orang lain dalam mengerjakan tugas-tugasnya dan mudah terkena pengaruh buruk dari orang lain.

Karakteristik lainnya ditandai dengan munculnya perilaku buruk dalam pengerjaan tugas sekolah, kebiasaan belajar kurang baik, memiliki

masalah penerimaan dengan teman sebaya (masalah sosial) dan seringkali kurang jujur. Dalam kasus ini terdapat kesimpulan bahwa HT mulai mengalami perubahan yang cenderung mengarah ke keadaan *underachiever* ketika menginjak semester kedua pada saat berada di kelas tujuh. Hal ini tidak lepas dari faktor yang memengaruhinya.

## 2. Faktor penyebab *underachiever*

Adapun faktor yang menyebabkan HT mengalami *underachiever* aktivitas belajar yang kurang dan tidak adanya pengawasan belajar dari orangtua. Faktor yang berkaitan dengan kondisi psikologis yaitu faktor emosi yang ditandai dengan rendahnya harapan atau target, *self-esteem* yang rendah dan takut mengalami kegagalan. Faktor motivasi yang rendah pula menyebabkan HT menjadi *underachiever*. Faktor selanjutnya yaitu faktor yang berhubungan dengan kondisi psikososial antara lain kondisi keluarga dalam hal ini orangtua yang terlalu meremehkan, orangtua kurang memberikan perhatian kepada HT, seringkali ayah memberikan sanksi kepada HT, dan orangtua yang sering mengkritik. Sekolah juga menjadi penyebab dikarenakan kondisi kelas yang kurang nyaman dan berisik. Faktor psikososial lainnya yaitu pengaruh negatif dari teman.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian studi kasus yang dilakukan maka saran yang dapat diajukan antara lain:

1. Bagi peneliti lain yang ingin mengangkat kasus yang sama diharapkan dapat melanjutkan penelitian dengan tema serupa dengan melibatkan

lebih banyak lagi narasumber untuk memperoleh berbagai informasi mengenai *underachiever* yang dialami oleh siswa.

2. Guru bimbingan dan konseling sebaiknya dapat memaksimalkan berbagai layanan yang berhubungan dengan ragam bimbingan belajar/akademik untuk mencegah maupun mengatasi siswa yang mengalami *underachiever*. Disarankan konselor sekolah dapat mengenali secara dini gejala *underachiever*, diharapkan dapat mencari informasi tentang minat dan bakat siswa yang sesungguhnya untuk bisa mengetahui apakah prestasi sekolahnya sudah optimal.
3. Guru kelas diharapkan dapat memahami gejala siswa yang mengalami *underachiever*. Senantiasa memberikan dukungan, meningkatkan konsep diri dan moral siswa, memberikan kesempatan siswa untuk berkreasi serta membuat suasana belajar yang menyenangkan agar siswa merasa nyaman untuk belajar.
4. Pihak sekolah diharapkan memberikan dukungan penuh dalam hal mencegah dan mengatasi siswa yang mengalami kesulitan belajar *underachiever*. Seluruh pihak sekolah bekerja sama secara berkala untuk memonitor perkembangan prestasi siswa-siswanya.
5. Orangtua diharapkan melakukan pemantauan terhadap pola belajar anak dirumah, membimbing anak dalam belajar, selalu memotivasi dan memberi dukungan penuh terhadap anak.